

Pembangunan Unit Usaha BUMDes Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu

Sumaryo Gs, Lina Marlina, Rabiatul Adawiyah, Muhammad Irfan Affandi
Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
Jl Sumantri Brodjonegoro No 1 Gedung Meneng Bandar Lampung 35145
*Korespondensi: lina.marlina@fp.unila.ac.id

Abstrak

Kepengurusan BUMDes Sari Makmur Pekon Lugusari sebagian masih diisi oleh aparat pekon, padahal keberadaan badan ini sangat diharapkan dapat mengangkat ekonomi masyarakat melalui berbagai usaha ekonomi produktif yang berpotensi untuk dapat dikembangkan. Kegiatan ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM pengurus dan aparat pekon dalam mengelola dan mengembangkan BUMDes Sari Makmur secara produktif, profesional, dan berkelanjutan. Secara khusus kegiatan ini bertujuan untuk: meningkatkan kemampuan pengurus dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDesa secara profesional; (2) meningkatkan produktivitas usaha ekonomi yang dijalankan BUMDes; (3) meningkatkan kemampuan pengurus dalam memanfaatkan peluang usaha, dan (4) meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pengurus dalam perolehan sumber modal usaha. Untuk mencapai tujuan tersebut tim melakukan kegiatan berupa penyuluhan bagi pengurus/calon pengurus. Topik materi dalam pelatihan adalah pengisian buku administrasi, pembukuan keuangan sederhana, penyusunan proposal pengembangan modal usaha dan pelaksanaan diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan: (1) Pengelolaan BUMDes Sari Makmur oleh pengurus periode 2017-2021 dinilai belum optimal dalam memanfaatkan peluang usaha yang ada. Kepengurusan baru akan dimusyawarahkan pada bulan November 2021, dengan memasukkan personil yang lebih gesit dan lebih berintegritas; (2) Pengetahuan peserta tentang pentingnya penguatan kelembagaan BUMDes, penerapan fungsi manajemen dalam BUMDes, pengembangan unit usaha, dan pengembangan modal BUMDes meningkat sebesar 19,80 poin; (3) Diperlukan tindak lanjut implementasi hasil penyuluhan dengan melakukan pelatihan analisis pengembangan usaha dan perencanaan bisnis yang akan dilakukan oleh BUMDes Sari Makmur agar kontribusinya terhadap pendapatan asli desa lebih meningkat

Kata Kunci: BUMDes, kelembagaan, manajemen, modal, kelembagaan

1. ANALISIS SITUASI

Pekon Lugusari ini mempunyai potensi sumberdaya alam yang sangat besar. Lahan yang tersedia secara umum bertopografi bergelombang dan subur, dan air yang tersedia cukup melimpah. Sesuai dengan keadaan alam ini, komoditas utama sebagai usaha unggulan yang dibudidayakan penduduk pekon ini adalah padi sawah dan ikan air tawar sehingga produktivitas padi sawah dan ikan cukup menonjol dan cukup besar kontribusinya terhadap pendapatan masyarakat Pekon

Lugusari. Jenis ikan yang umumnya dibudidayakan oleh pembudidaya ikan di pekon ini adalah ikan gurame, ikan mas, nila, patin, dan lele. Bahkan menurut Dinas Perikanan Kabupaten Pringsewu (2019), produksi ikan lele, patin, dan gurame dari Pekon Lugusari merupakan penyumbang produksi terbesar dibanding dengan produksi dari pekon lain di Kecamatan Pagelaran. Hasil ikan tersebut umumnya dipasarkan ke wilayah Bandar Lampung, bahkan sampai Palembang.

Permintaan ikan cukup besar, namun tidak jarang petani mengalami kendala dalam memenuhi permintaan tersebut karena keterbatasan modal. Di dalam pembudidayaan ikan, ada sekitar 30% petani pembudidaya ikan di desa ini yang merupakan petani mandiri yang permodalannya tidak tergantung pada pihak lain. Namun, sebagian besar petani tidak mampu menyediakan modal budidaya sehingga mereka meminjam modal kepada tengkulak, atau mereka terikat kontrak dengan PT, khususnya untuk pembudidaya ikan patin. Dengan keterbatasan modal ini, mereka umumnya mempunyai posisi yang lemah dalam hal penentuan harga pembelian pakan ikan dan harga jual ikan yang dihasilkan.

Secara umum pelayanan lembaga Pemerintahan Pekon Lugusari cukup baik. Pada masa kepemimpinan kedua ini, kepala Pekon Lugusari yang didukung oleh aparat mencanangkan agar desa ini menjadi desa yang maju, mandiri, dan bermartabat. Kelembagaan sosial, seperti Badan HIPPUN Pemekonan (BHP) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sudah terbentuk dan mempunyai struktur kepengurusan yang lengkap. Namun demikian, kualitas sumberdaya manusia yang ada secara umum masih relatif rendah sehingga dinamika lembaga sosial yang ada relatif rendah.

Sehubungan dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pasal 87-90 mengatur tentang Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). Di Pekon Lugusari telah dibentuk BUM Desa pada tahun 2015, namun kepengurusan BUMDes Sari Makmur Pekon Lugusari sebagian masih diisi oleh aparat pekon, padahal keberadaan badan ini sangat diharapkan dapat mengangkat ekonomi masyarakat melalui berbagai usaha ekonomi produktif yang berpotensi untuk dapat dikembangkan.

Sejak berdirinya, BUMDes ini tidak melakukan kegiatan produktif walaupun pihak aparat pekon telah menyediakan sumur bor dan mesin air mineral serta galon sejumlah 300. Sarana ini tidak dikembangkan karena keterbatasan

sumberdaya manusia untuk mengelolanya. Pada tahun 2019 dilakukan pembinaan awal dengan wacana pengaktifan kembali, restrukturisasi kepengurusan, dan inisiasi pelaksanaan unit usaha. Berdasarkan SK Kepala Pekon Lugusari nomor 3 Tahun 2019 ditetapkan pengurus BUMDes atau dikenal dengan BUMPekon.

Secara kelembagaan BUMPekon Lugusari sudah memiliki AD/ART. Kepengurusan ini tidak lagi didominasi oleh aparat pekon melainkan oleh beberapa pemuda dan wanita yang tinggal di pekon. Beberapa unit usaha yang prospeknya cukup bagus bagi BUMPekon ini, yaitu unit usaha penyewaan tarup, air mineral, air bersih, biro jasa, pariwisata, dan jasa keuangan. Upaya pendampingan oleh Tim Pengabdian pada Masyarakat dari Unila tahun 2019 sudah berhasil membangkitkan usaha air mineral (dalam galon) dan penyewaan tarup. Namun mengingat kepengurusan ini masih baru dengan kemampuan terbatas, pengelolaan masih dilakukan dengan sangat sederhana atau belum dilakukan secara profesional. Unit usaha yang sudah dilakukan adalah usaha air mineral galon yang diberi nama Sumber Sewu. Jumlah galon yang semula 300, saat ini menjadi 700 galon. Walaupun demikian jumlah ini belum dapat dikatakan telah mencukupi kebutuhan warga Pekon Lugusari dan pekon-pekon lain yang berbatasan dengan Pekon Lugusari. Unit usaha lain yang sedang diusahakan oleh BUMDes ini adalah peningkatan kualitas dan kuantitas penyewaan tarup yang berupa penyediaan rumbai. Dengan keterbatasan yang ada, pengurus BUMDes Sari Makmur sangat antusias mengembangkan BUMDes lebih optimal.

Untuk meningkatkan potensi ekonomi dan kesejahteraan warga Pekon Lugusari yang sesuai dengan visi desa sebagai desa yang maju, mandiri, dan 4 bermartabat diperlukan usaha pengembangan kemampuan BUMDes secara profesional dalam mengelola berbagai unit usaha yang mempunyai potensi untuk dikembangkan. Usaha ini memerlukan pendampingan dan pembinaan yang berlanjut mengingat terbatasnya kemampuan pengurus dalam mengelola unit-unit usaha yang diharapkan dapat menjadi sumber peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pasal 90 Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, mengamanahkan bahwa Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota), dan Pemerintah Desa mendorong perkembangan BUM Desa dengan memberikan hibah dan/atau akses permodalan, melakukan pendampingan teknis dan akses ke pasar, dan memprioritaskan BUM Desa dalam pengelolaan sumber daya alam. Aparat pekon dan pengurus memiliki semangat yang tinggi untuk memajukan BUMDes Sari Makmur, namun, sampai saat ini BUMDes Sari Makmur Pekon Lugusari belum dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan amanah tersebut dan belum dapat memberikan hasil

sesuai dengan harapan semua pihak. Hal ini karena: (1) rendahnya kapabilitas pengurus maupun aparat untuk mengelola dan mengembangkan usaha secara profesional, (2) rendahnya keterlibatan pihak pemerintah daerah dalam melakukan pendampingan teknis; (3) terbatasnya jumlah dan mutu unit usaha yang dilakukan yang tidak sebanding dengan besarnya potensi yang ada; (4) terbatasnya permodalan BUMDes. Dari latar belakang analisis situasi dan potensi calon lokasi kegiatan, berikut ini beberapa masalah yang dapat diidentifikasi: (1) Kemampuan pengurus dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes masih rendah. (2) Unit usaha yang dijalankan BUMDes masih kurang produktif. (3) Kemampuan pengurus dalam memanfaatkan peluang usaha masih rendah. (4) Kemampuan pengurus dalam perolehan sumber modal usaha masih rendah. Secara umum kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM pengurus dan aparat pekon dalam mengelola dan mengembangkan BUMDes Sari Makmur secara produktif, profesional, dan berkelanjutan. Secara khusus kegiatan ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan kemampuan pengurus dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes secara profesional, (2) meningkatkan produktivitas usaha ekonomi yang dijalankan BUMDes, (3) meningkatkan kemampuan pengurus dalam memanfaatkan peluang usaha, dan (4) meningkatkan kemampuan pengurus dalam perolehan sumber modal usaha.

2. METODE PELAKSANAAN

Berikut ini adalah metode dan tahap kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai target luaran dari kegiatan ini: (1) Penyuluhan bagi pengurus/calon pengurus. Topik materi dalam pelatihan adalah pengisian buku administrasi, pembukuan keuangan sederhana, penyusunan proposal pengembangan modal usaha. (2) Diskusi. Materi yang dibahas mencakup manajemen keuangan BUMDes, tertib administrasi dan keuangan BUMDes, pembukuan sederhana, analisis peluang usaha, serta pengelolaan dan pengembangan modal/usaha. Evaluasi kegiatan. Pada setiap kegiatan dilakukan evaluasi proses untuk mencari pemecahan apabila ada masalah. Pada akhir masa pendampingan dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap pencapaian tujuan kegiatan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan.

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan beberapa evaluasi berikut: a)Evaluasi formatif yang mencakup evaluasi awal (pre-test) dan evaluasi akhir (post-test). Evaluasi awal akan diberikan sebelum proses diskusi, pelatihan, dan pendampingan, sedangkan evaluasi akhir akan diberikan di akhir sesi. b)Evaluasi proses (monitoring) akan dilakukan pada saat kegiatan diskusi, pelatihan, simulasi, dan pendampingan berjalan. c) Evaluasi keberlanjutan dilaksanakan beberapa bulan setelah kegiatan ini selesai dilakukan oleh Tim Unila. Evaluasi ini dilakukan dengan pemantauan keberlanjutan kegiatan dan kinerja BUMDes pasca kegiatan dari Tim Unila. Beberapa hal yang akan dikaji adalah pelaksanaan administrasi, pembukuan atau laporan keuangan BUMDes, dan perkembangan unit usaha bisnis BUMDes, dan pelaksanaan kemitraan.

3. PELAKSANAAN DAN HASIL

Kegiatan dalam rangka pengembangan unit usaha BUMDes Sari Makmur Pekon Lugusari adalah sebagai berikut: A) Koordinasi Persiapan Kegiatan Kegiatan ini diawali melalui komunikasi WhatsApp dengan Kepala Pekon dan Ketua Pengurus BUMDes Sari Makmur untuk mendapatkan informasi terkait kondisi dan perkembangan BUMDes Sari Makmur selama periode kepengurusan 2017-2021. Kegiatan dilanjutkan dengan koordinasi persiapan pelaksanaan 15 penyuluhan untuk pengembangan unit usaha BUM-Des Sari Makmur yang dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2021. Koordinasi melibatkan Ketua Pengurus (Ibu Yuliana) dan Kepala Pekon Lugusari (Bapak Sarjono). Hasil koordinasi disepakati untuk dilakukan penyuluhan pada tanggal 16 Oktober 2021.

Kegiatan pengembangan unit usaha BUM-Des melalui kegiatan penyuluhan di Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu dilakukan dengan maksud agar pengurus dan aparat pekon dapat meningkatkan kapasitas SDM-nya dalam mengembangkan unit usaha BUM-Des Pekon Lugusari. Cara mengetahui adanya perubahan pemahaman dan pengetahuan pengelola BUM-Des maka dilakukan pre-test dan post-test. Peningkatan atau perubahan pengetahuan dan pemahaman permasalahan tersebut tercermin dari selisih antara rata-rata nilai post-test dikurangi dengan rata-rata nilai pre-test.

Materi pre-test dipersiapkan dengan menyesuaikan materi yang diberikan dalam kegiatan dan materi pre-test dipersiapkan oleh narasumber kemudian dipilih yang sesuai dengan pertimbangan keterbatasan waktu dan kemampuan peserta. Hasil

pre-test merupakan gambaran umum awal pengetahuan dan pemahaman dasar peserta terhadap semua materi sebelum diberikan oleh narasumber. Secara lengkap, rekapitulasi hasil pre-test disajikan dalam Tabel 3.



Gambar 1. Suasana peserta mengerjakan pre-test

Sumber: Dokumentasi pengabdian, 2021

Dari Tabel 3 secara rata-rata nilai pengetahuan dan pemahaman khalayak sasaran kegiatan sebagai sumberdaya manusia untuk mengembangkan unit usaha BUMDes sebesar 59,375. Penilaian tersebut mencakup pengetahuan dan pemahaman khalayak sasaran kegiatan mengenai peran pengurus dalam kelembagaan, penerapan fungsi manajemen, perencanaan bisnis, pengembangan modal usaha masih termasuk rendah.

Kondisi tersebut merupakan cerminan bahwa penyuluhan dan pendampingan oleh pihak luar kepada masyarakat khususnya pengurus dan calon pengurus BUMDes Sari Makmur masih diperlukan, sehingga dengan adanya kegiatan penyuluhan dalam rangka pengembangan unit usaha BUMDes Sari Makmur dapat berjalan sesuai harapan semua pihak. Peningkatan kapasitas SDM melalui kegiatan penyuluhan ini nantinya juga diharapkan para peserta dapat menyebarkan pengetahuan dan pemahaman materi yang didapat kepada anggota masyarakat yang lain. Selanjutnya seluruh pemangku kepentingan BUM-

Des Pekon Lugusari diharapkan dapat menerapkan dalam kehidupan berorganisasi, sehingga BUM-Des yang dicita-citakan dapat meningkatkan produktivitas unit usahanya dan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengelolaan sumberdaya yang ada di wilayah Pekon Lugusari.

Tabel 1. Hasil pre-test peserta

No	Peserta	Pre-Test	
		Item	Poin
1	Supiyadi	14	70
2	Wijaya	14	70
3	Haryanto	12	60
4	Sarmidi	12	60
5	Wagiyo	9	45
6	Sujarwo	10	50
7	Sarjono	10	50
8	Wasiyat	10	50
9	Daryati	12	60
10	Yuliana	14	70
11	Sri Mulyani	12	60
12	Ely Andriyanti	12	60
13	Hanif Hilmawati	13	65
14	Yustina Sumini	13	65
15	Ricko S Wibowo	14	70
16	Sidiq NH	8	40
17	Amri M	11	55
18	Suryanto	16	80
19	Irfan Gumilor	8	40
20	Luki Nugroho	13	65
21	Langgeng	15	75
22	Sigit Kamseno	13	65
23	Ery Supriyanto	10	50
24	Tukimin	10	50
Nilai rata-rata		11,88	59,34

Sumber: Hasil pengabdian, 2021

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Kehadiran peserta yang mencakup para tokoh (tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, tokoh pemuda, tokoh wanita), perwakilan BHP dan LPM, pengurus dan calon pengurus BUMDes dalam penyuluhan pada tanggal 16 Oktober 2021 sebanyak 27 orang. Penyuluhan yang diberikan oleh narasumber (tim Unila) meliputi:

- Penguatan Kelembagaan BUMDes oleh Dr. Ir. Sumaryo Gs, M.Si..
- Manajemen Usaha Bisnis BUMDes oleh Ir. Rabiatul Adawiyah, M.Si.
- Perencanaan Bisnis BUMDes oleh Lina Marlina, S.P., M.Si.
- Pengembangan Modal Usaha bagi BUMDes oleh Dr. Ir. M. Irfan Afandi, M.Si.

Suasana pemaparan dari empat pemateri (narasumber) tersebut tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Paparan materi oleh narasumber

Sumber: Dokumentasi pengabdian, 2021

Antusiasme peserta selama diskusi dengan narasumber sangat bagus, sehingga setiap sesi selalu diakhiri dengan diskusi atau tanya jawab antara peserta dengan narasumber atau peserta menceritakan pengalaman dan permasalahan di dalam kelompok terhadap narasumber maupun peserta lainnya. Setiap sesi secara rata-rata mendapatkan tanggapan atau pertanyaan tidak kurang dari 3 (tiga) penanya.

Pertanyaan dari peserta di apresiasi sangat baik dari narasumber sebab pertanyaan peserta heterogen, tanggapan peserta terkait dengan materi teknis juga sangat tinggi. Hal ini menandakan peserta telah memahami materi yang disampaikan namun masih menginginkan informasi yang lebih jauh. Diduga pertanyaan-pertanyaan ini muncul karena materi yang diberikan sudah dapat dikuasai peserta dengan baik, sehingga keinginan dari peserta untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik.

Paparan narasumber (Dr. Ir, Sumaryo Gs, M.Si.) mengenai Penguatan Kelembagaan dan Kepengurusan BUM-Des Sari Makmur Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu diikuti oleh para peserta secara antusias dan berlanjut dengan diskusi interaktif. Hal tersebut dikarenakan sejak awal terbantuknya BUM-Des Sari Makmur Desa Pekon Lugusari tahun 2016 sampai saat ini perkembangannya tidak jauh berbeda dengan awal terbentuknya BUM-Des Pekon Lugusari. Sampai saat ini BUM-Des Sari Makmur Pekon Lugusari masih mengelola dan menjalankan unit usaha: penyewaan tarup pesta dan jasa layanan air mineral yang dimulai September 2019 belum mengalami perubahan. Kondisi menunjukkan bahwa karakter kepengurusan BUMDes Sari Makmur kurang agresif memanfaatkan peluang usaha yang ada.

Paparan narasumber kedua (Ir. Rabiatul Adawiyah, M.Si.) menambah wawasan pengurus dan calon penerus/pengganti pengurus untuk memahami berbagai fungsi manajemen usaha sehingga bisa merencanakan, mengorganisir, pnegaktifkan, dan mengevaluasi kinerja pengurus. Dari kegiatan ini diharapkan pengurus BUMDes Sari Makmur yang akan datang mampu mengelola BUMDes menjadi lembaga usaha secara profesional sehingga BUMDes mampu berkontribusi signifikan dalam pengembangan ekonomi masyarakat Pekon Lugusari.

Paparan narasumber ketiga (Lina Marlina, S.P., M.Si.) memberikan pengalaman dan wawasan baru pada pengurus dan calon pengurus, bahwa untuk

pengembangan unit usaha bisnis BUMDes di masa datang harus direncanakan secara matang. Perencanaan bisnis harus dilakukan secara cermat agar nantinya unit usaha yang 20 dikembangkan mendatangkan keuntungan (profit) yang signifikan. Materi perencanaan bisnis perlu ditindaklanjuti dengan praktik melalui pelatihan khusus pada waktu yang akan datang.

Paparan narasumber keempat (Dr. Ir. M. Irfan Afandi, M.Si.) memberikan wawasan kepada pengurus dan calon pengurus agar mampu meningkatkan modal usaha BUMDes Sari Makmur. Beberapa perbankan nasional memberi kesempatan pada dunia usaha (termasuk BUMDes) untuk menambah modal usahanya. Untuk itu perlu dipahami prosedur yang harus diikuti. Hal yang tidak kalah penting adalah risiko yang harus diperhitungkan agar pemanfaatan modal usaha benar-benar efisien untuk pengembangan unit usaha BUMDes. Usaha yang dijalankan oleh BUM-Des Sari Makmur Pekon Lugusari saat ini adalah usaha penjualan air merial yang berupa air minum galon isi ulang dengan merek dagang Seger Sari. Usaha ini di-launching pada hari Sabtu, tanggal 21 September 2019. Modal awal tetap yang sudah dimiliki BUM-Des Sari Makmur berupa bangunan tempat usaha air minum, satu unit mesin pengolah air minum Kangen Water, 350 galon, dua unit tarup, dan 100 kursi plastik untuk keperluan pesta. Dengan penyuluhan dan paparan materi yang diberikan oleh empat narasumber diharapkan mampu menjadi motivator dalam pengembangan unit usaha BUMDes Sari Makmur pada masa yang akan datang.

Untuk mengetahui adanya perubahan atau peningkatan pemahaman peserta terhadap materi melalui penyuluhan dan pendampingan dalam rangka pengembangan unit usaha BUMDes dilakukan dengan memberikan post-test. Materi post-test dipersiapkan sesuai dengan materi yang diberikan oleh narasumber. Materi post-test berisikan pertanyaan yang sama dengan materi pretest. Hasil post-test merupakan gambaran umum pemahaman peserta terhadap materi setelah dilakukan kegiatan penyuluhan. Rekapitulasi hasil post-test secara lengkap disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil post-test peserta kegiatan

No	Peserta	Pre-Test	
		Item	Poin
1	Supiyadi	14	70
2	Wijaya	13	65
3	Haryanto	14	70
4	Sarmidi	15	75
5	Wagiyo	14	70
6	Sujarwo	15	75
7	Sarjono	16	80
8	Wasiyat	15	75
9	Daryati	17	80
10	Yuliana	17	85
11	Sri Mulyani	16	80
12	Ely Andriyanti	15	75
13	Hanif Hilmawati	17	85
14	Yustina Sumini	17	85
15	Ricko S Wibowo	18	90
16	Sidiq NH	15	75
17	Amri M	16	80
18	Suryanto	18	90
19	Irfan Gumilor	16	80
20	Luki Nugroho	16	80
21	Langgeng	18	90
22	Sigit Kamseno	17	85
23	Ery Supriyanto	16	80
24	Tukimin	15	75
Nilai rata-rata		15,83	79,17

Sumber: Hasil pengabdian, 2021

Tabel 3 menunjukkan rata-rata kegiatan penyuluhan bagi pengurus dan calon pengurus BUM-Des Sari Makmur Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu mencapai 79,17. Bila dibandingkan dengan hasil pre-tst mengalami peningkatan sebesar 19,80 poin. Secara rinci peningkatan yang terjadi disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Peningkatan nilai post-test peserta kegiatan

No	Materi	Pre-test	Post-test	Peningkatan
1	Penguatan kelembagaan BUMDes	62,50	84,17	21,67
2	Penerapan fungsi manajemen BUMDes	58,33	80,83	22,50
3	Perencanaan bisnis untuk pengembangan unit usaha BUMDes	59,17	70,83	11,66
4	Pengembangan modal BUMDes	57,50	81,67	24,17
Nilai rata-rata		59,37	79,17	19,80

Sumber: Hasil pengabdian, 2021

Data tabel 3 menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman materi oleh peserta selama penyuluhan ini didukung oleh beberapa hal : a). Metode pembelajaran oleh para narasumber tidak membosankan dan dikemas cukup praktis; b). Pengaturan waktu pembelajaran memberikan waktu yang cukup luwes. c). Pendampingan dan konsultasi melalui media telepon genggam, terutama group whatsapp berjalan cukup baik. d). Paparan pengalaman pengelolaan unit usaha oleh anggota tim Unila memberikan motivasi tersendiri bagi pengelola BUM-Des Sari Makmur Pekon Lugusari.

4. PENUTUP

Pengelolaan BUMDes Sari Makmur oleh pengurus periode 2017-2021 dinilai belum optimal dalam memanfaatkan peluang usaha yang ada. Kepengurusan baru akan dimusyawarahkan pada bulan November 2021, dengan memasukkan personil yang lebih gesit dan lebih berintegritas. Pengetahuan peserta tentang pentingnya penguatan kelembagaan BUMDes, penerapan fungsi manajemen dalam BUMDes, pengembangan unit usaha, dan pengembangan modal BUMDes meningkat sebesar 19,80 poin. Diperlukan tindak lanjut implementasi hasil penyuluhan dengan melakukan pelatihan analisis pengembangan usaha dan perencanaan bisnis yang akan dilakukan oleh BUMDes Sari Makmur agar kontribusinya terhadap pendapatan asli desa lebih meningkat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nusa Mandiri atas pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang ikut terlibat dalam mendukung kegiatan yaitu Kepala Desa dan aparatnya, Pengurus Karang Taruna dan Warga Desa Balekambang, kecamatan Jonggol, Bogor Jawa Barat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2018). *Monografi Pekon Lugusari, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu*.
- Peraturan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Putra, A. S. (2015). *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa (Buku 7)*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Slamet, M. (2003). *Membentuk Perilaku Manusia Pembangunan*. Bogor: IPB Press.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Yamanie, M., & Kusmayadi. (2008). *Melakukan Pembukuan Administrasi Kelompok*. Kalimantan Selatan: Balai Besar Pelatihan Pertanian, Badan Pengembangan SDM Pertanian, Departemen Pertanian.